

Yundi Bayu Rangga Giridhika, 2019. *Sistem Informasi Pengadaan Grosir Beras Delanggu*. Tugas Akhir ini di bawah bimbingan Drs. Kartono, M.Kom,dan Taufik, S.T., M.Kom. Program Studi Diploma Tiga Sistem Informasi, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga.

## **ABSTRAK**

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah membuat sebuah program yang dapat menangani proses pengadaan beras secara terkomputerisasi di Toko Grosir Beras Delanggu sehingga proses bisnis menjadi lebih efektif dan efisien untuk dijalankan serta dapat meminimalkan terjadinya kesalahan. Sistem ini menangani tiga proses utama yaitu proses pengadaan beras , penerimaan beras dan pembuatan laporan pengadaan.

Dalam membuat Sistem Informasi Pengadaan Grosir Beras Delanggu dibutuhkan 5 tahap. Tahap pertama yang dilakukan adalah identifikasi kebutuhan data yang dilakukan dengan wawancara. Tahap kedua adalah menganalisis permasalahan sistem atau proses bisnis saat ini dengan membuat diagram *fishbone*. Tahap ketiga adalah mendesain sistem dan *database*. Desain sistem digambarkan dengan *Document Flow Diagram (Docflow)*, *Hierarchy Chart* yang mempunyai lima proses utama, dan *Data Flow Diagram (DFD)*. Sedangkan desain database dibuat menggunakan *Conceptual Data Model (CDM)* yang menghasilkan 8 entitas dan *Physical Data Model (PDM)* yang menghasilkan 8 tabel. Berdasarkan desain tersebut kemudian dilanjutkan dengan mendesain form *input* dan *output*. Tahap keempat adalah mengimplementasikan sistem menggunakan *Flow Chart*, serta mengimplementasikan desain tersebut ke dalam program dengan menggunakan bahasa pemrograman berbasis web. Tahap terakhir adalah melakukan uji coba sistem dengan menggunakan metode *black box testing*.

Berdasarkan hasil implementasi dan uji coba sistem, Sistem Informasi Pengadaan Grosir Beras Delanggu yang dibuat telah sesuai dengan kebutuhan fungsional sehingga mendapatkan kemudahan dalam pengadaan beras secara terkomputerisasi dengan efektif dan efisien, kemudian dapat mengurangi resiko-resiko akan terjadinya kesalahan *input* data dan kehilangan data, serta dapat mempermudah dalam pembuatan laporan tanpa harus melakukan secara manual.

Kata Kunci : *Grosir Beras Delanggu, Pengadaan Beras, Sistem Informasi*

Yundi Bayu Rangga Giridhika, 2019, *Information System of Procurement in Grosir Beras Delanggu*. This Final Project had been guiding by Drs. Kartono, M.Kom and Taufik, S.T., M.Kom Diploma Three of Information System Study Program, Faculty of Vocational, Airlangga University

---

## ABSTRACT

The purpose of this Final Project is to create a program that can handle the computerized process in Grosir Beras Delanggu so that business processes become more effective and efficient to run and can minimize the occurrence of errors. This system handles three main processes, namely rice procurement, rice reception and the making of procurement report.

In making Information System Management of procurement in Grosir Beras Delanggu required 5 stages. The first step is to identify the data needs carried out by interview. The second stage is analyzing system problems or current business processes by making a fishbone diagram. The third stage is designing systems and databases. System design is described by Document Flow Diagram (Docflow), Hierarchy Chart which has five main processes, and Data Flow Diagrams (DFD). While the database design is made using Conceptual Data Model (CDM) which produces 8 entities and Physical Data Model (PDM) which produces 8 tables. Based on the design then proceed with designing input and output form. The fourth stage is to implement the system using *Flow Chart*, and implement the design into the program by using web-based programming language. The last stage is to test the system using *black box testing* method.

Based on the results of the implementation and testing, the Information System of procurement in Grosir Beras Delanggu is made in accordance with the functional requirements so as to obtain ease in the rice procurement in computerized effectively and efficiently, then can reduce the risks of the occurrence data input errors and data loss, and can simplify the creation of reports without having to do it manually.

Keywords: *Grosir Beras Delanggu, Information Systems, Rice Procurement*